

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam tentang makna ayat-ayat *tabarruj* dalam al-Qur'an dengan pendekatan linguistik dan kontekstual, serta mengeksplorasi pemikiran Abdullah Saeed sebagai tokoh pemikir Islam dalam memahami teks ayat al-Qur'an secara lebih relevan dengan realitas masa kini.

1. Terkait makna tekstual ayat-ayat *tabarruj* menurut Abdullah Saeed, penafsiran dimulai dari pemahaman mendalam terhadap struktur linguistik, bentuk kata, dan redaksi teks al-Qur'an secara harfiah. Abdullah Saeed menekankan bahwa kata *tabarruj* dalam Surah al-Ahzab ayat 33 dan an-Nur ayat 60 secara tekstual merujuk pada tindakan menampilkan perhiasan atau kecantikan diri secara berlebihan di ruang publik. Kata *tabarruj* berasal dari akar kata *baraaja* yang berarti menampilkan diri, bersinar, atau mencolok. Dalam konteks syar'i, istilah ini tidak sekadar menggambarkan penampilan fisik, tetapi mencakup perilaku yang sengaja menarik perhatian secara sensual atau provokatif. Namun, Saeed menolak penafsiran tekstual yang kaku dan literal yang hanya mengaitkan *tabarruj* dengan model pakaian tertentu. Baginya, makna tekstual harus menjadi titik awal, bukan satu-satunya rujukan, karena tanpa konteks, pemahaman dapat menjadi sempit dan tidak responsif terhadap realitas zaman.
2. Dalam hal makna konteks sosial-budaya ayat-ayat *tabarruj*, Abdullah Saeed menekankan pentingnya memahami asbab al-nuzul dan realitas masyarakat Arab pada masa pewahyuan. Ayat-ayat ini turun sebagai respons terhadap praktik *tabarruj* dalam budaya Jahiliyah, di mana perempuan terutama dari kalangan bangsawan tampil dengan pakaian terbuka, berjalan dengan gaya menggoda, dan mengekspresikan diri secara bebas yang sering kali mengundang fitnah dan eksploitasi. Dalam konteks ini, larangan *tabarruj* bukan semata-mata aturan formal tentang aurat, melainkan upaya reformasi moral untuk melindungi martabat perempuan

dan membangun tatanan sosial yang beretika. Saeed menegaskan bahwa bentuk *tabarruj* pada masa itu bersifat temporal, namun tujuannya menjaga kesopanan, mencegah objektifikasi, dan menghindari chaos sosial bersifat universal. Oleh karena itu, penafsiran harus mampu membedakan antara bentuk historis (yang bisa berubah) dan nilai dasar (yang tetap relevan).

3. Mengenai aplikatif penerapan pesan al-Qur'an dalam konteks kehidupan sekarang, Abdullah Saeed menawarkan pendekatan kontekstual yang dinamis dan berorientasi pada maqāsid al-sharī'ah. Ia menegaskan bahwa pesan al-Qur'an harus diaplikasikan dengan mempertimbangkan nilai-nilai universal seperti keadilan ('*adl*), kemaslahatan (*maṣlahah*), martabat manusia (*karāmah*), dan kesetaraan gender. Dalam era modern, fenomena *tabarruj* tidak lagi terbatas pada pakaian, tetapi meluas ke media sosial, iklan, industri hiburan, dan budaya pop yang mempromosikan sensualitas secara sistematis. Dengan pendekatan kontekstual, Saeed mengajak umat Islam untuk melihat esensi ajaran al-Qur'an, bukan hanya bentuk lahiriahnya. Larangan *tabarruj* hari ini bisa diterapkan dalam bentuk kritis terhadap eksploitasi tubuh perempuan, standar kecantikan yang menekan, dan budaya konsumtif yang merendahkan martabat.

Dengan demikian teori Abdullah Saeed berhasil menghadirkan tafsir yang seimbang antara kesetiaan pada teks suci dan respons terhadap dinamika zaman. Ia menolak reduksi agama menjadi kumpulan aturan formal yang kaku, sekaligus menolak liberalisasi yang mengabaikan nilai moral Islam. Melalui metode perjumpaan dengan teks, analisis kritis konteks historis, dan aplikasi kontekstual, Saeed membuka ruang bagi pemahaman yang lebih inklusif, adil, dan berkeadilan. Penafsiran ayat-ayat *tabarruj* bukan untuk mengekang kebebasan perempuan, melainkan untuk membebaskannya dari tekanan sosial, eksploitasi, dan diskriminasi.

B. Saran

Sebagai penutup, penulis penelitian ini menyarankan beberapa hal untuk pengembangan study lebih lanjut:

1. Bagi akademisi dan peneliti tafsir, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan studi lebih lanjut tentang tafsir kontekstual dalam isu-isu gender dan etika sosial, termasuk komparasi dengan tokoh seperti Nasr Hamid Abu Zayd, Fazlur Rahman, atau Amina Wadud.
2. Bagi pendidik agama dan dai, pemahaman kontekstual terhadap *tabarruj* perlu disosialisasikan secara bijak agar tidak digunakan sebagai alat stigmatisasi terhadap perempuan, melainkan sebagai panduan etis dalam berinteraksi di ruang publik, termasuk dunia digital.
3. Bagi pembuat kebijakan dan lembaga keagamaan, pendekatan Saeed dapat menjadi rujukan dalam menyusun fatwa atau regulasi yang tidak hanya berbasis teks, tetapi juga memperhatikan konteks sosial, psikologis, dan budaya masyarakat modern.



DAFTAR PUSTAKA

- ‘Abdillah, Al-Zarkashi, Badruddin Muhammad Ibn. 2001. *Al-Burhan fi ‘Ulum al-Qur’an*. Dar Ihya al-Turath al-Arabi. Beirut.
- Abdul, Mustaqim, 2015. *Metode Penelitian Al-Qur’an dan Tafsir*. Yogyakarta. Idea Pres Yogyakarta. Cet 2.
- Achmad, Cholid Narbuko dan Abu. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta. PT Bumi Aksara. Cet. 10.
- Al-Ayyubi, M. Zia. 2023. *Penafsiran Kontekstual Abdullah Saeed (Metodologi dan Aplikasi Pada Ayat Jilbab)*. Jurnal Ilmu Studi Ushuluddin dan Filsafat. Vol. 19. No. 1. Juni. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- al-Bukhari, Abu Abdullah Muhammad bin Ismail. 2012. *Ensiklopedia Hadits. Shahih al-Bukhari 2. Terjemahan Subhan Abdululah*. Jakarta. Almahira. Hadits No. 5937.
- Al-Farmawi, Hayyan. 2002. *Metode Tafsir Maudhu’i dan Cara Penerapannya*. Bandung. CV Pustaka Setia. 2002.
- Ali, Jawwad. 2019. *Sejarah Arab Sebelum Islam. Kondisi Sosial-Budaya*. Jakarta. PT Pustaka Alvabet.
- Al-Jazairi, Syaikh Abu Bakar Jabir. 2008. *Tafsir Abu Bakar Jabir*. Jilid 5. Jakarta, Darus Sunnah Press.
- Al-Juhani, A. M. (2015). *Women in the Light of the Qur’an*. Riyadh. Darussalam.
- Al-Mahalli, Al-Suyuti. 1993. *Tafsir Jalalain*. Vol. 6. Beirut: Dar al-Fikr.
- Al-Mahalli, Jalaluddin As-Suyuthi and Jalaluddin. 2003. *Tafsir Jalalain*. Surabaya.: Imaratullah.
- Al-Mahalliy, Jalaluddin. I. J.-S. (1990). *Tafsir Jalalain (Jilid 3)*. (B. A. Bakar, Trans.) Bandung: Sinar Baru.
- Al-Maraghi, A. M. (1987). *Tafsir al-Maraghi (Jilid 22)*. (A. U. Sitanggal, Trans.) Semarang: PT Karya Thoha Putra.

- Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-Juz 30. 1984. Pelita III. Diterj. Yayasan penyelenggara penterjemah al-Qur'an Hak Penterjemah Pada Dept. Agama RI Jakarta.
- Al-Qurthubi, Abu Abdullah Muhammad bin Ahmad bin Abu Bakr bin Farah. 1994. *Al-Jami' li Ahkam al-Qur'an*. Juz 16. Kairo: Mu'assasah Darul-Hilal.
- Al-Qurthubi, Abu Abdullah. 2007. *Tafsir Al-Qurthubi 12*, terj. Fathurrahman dan Ahmad Hotib. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al-Qurthubi, Abu Abdullah. 2007. *Tafsir Al-Qurthubi* terj: Fathurrahman dan Ahmad Hotib. Jakarta. Pustaka Azzam.
- Al-zarkasyi. 1957. *Al-burhan fi 'Ulum Al-qur'an*. Beirut, dar ihya' AL-kutub al-arabiyah.
- An-Na'im, A. A. (2008). *Islam and the Secular State: Negotiating the Future of Shari'a*. Cambridge. Harvard University Press.
- An-Nisaburi, Al-Wahidi. 2014. *Asbabun Nuzul, Sebab-Sebab Turunnya Ayat-Ayat Al-Qur'an* terj: Moh. Syamsi. Surabaya: Amelia.
- Ardimen, Henny Hamdani Basril, Heliwasnimar. (2024). Etika dan Moral Dalam Ilmu Pengetahuan. Indonesian Research Journal on Education. Vol. 4. No. 1.
- Ar-Raghib, Al-Ashfahani. 2017. *Al-Mufradat fi Gharibil Qur'an*. Terj. Ahmad Zaini Dahlan. Depok. Pustaka Khazanah Fawa'id.
- Ar-Razi. 1981. *Mafatih al-Ghayb*. Jilid. Beirut: Dar al-Fikr.
- Asikh, Muhammad Nur. 2018. *Makna tabarruj M. Quraish Shihab dalam Tafsir al-Misbah dan Relevansinya di Era Sekarang*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Astika, Widia, khairunnisa syamsu. 2022. Analisis Tabrruj dalam surah al-Ahzab ayat 33. Jurnal Gunung Djati Conference series. Vol. 8.
- asyiras-Sa'di, Abdurahman bin N. 2010. *Tafsir as-Sa'diy*, Jilid VI. Bairut. Dar ibn al-Juzi.

- Aziz, Nashruddin Baidan dan Erwati. 2016. *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Azmi, Vera Nur, 2022, *Makna Tabarruj Perspektif Hadits dalam Kitab Syarah Shahih Muslim Karya Imam an-Nawawi (631-676 H.)*. Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin Vol. 2 No. 2
- Az-Zuhaili, Wahbah. 2014. *Tafsir Al-Munir jilid 9 terj: Abdul Hayyie Al-Kattani*, dkk. Jakarta:Gema Insani.
- Darmalaksana. W. 2022. Panduan Penulisan Skripsi & Tugas Akhir. *TESLA. Jurnal Teknik Elektro*,. Vol.21. No. 1
- Daud, Abu Daud. Sunan Abi. 1952. *Maktabah Syarikah wa Matba''ah alMusthafa*. Mesir.
- Faridah. 2019. *Semiotika tabarruj dalam al-Qur'an: Penafsiran al-Qur'an Surah al-Ahzab Ayat 33 dan Al-Qur'an Surah an-Nur Ayat 31: Perspektif Ferdinand De Saussure*. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Febriansyah, Vina Herviani dan Angky. 2016. *Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Enterpreneur Academy Indonesia Bandung*. Jurnal Riset Akuntansi. Vol. VIII No. 2. tahun 2016.
- Hanafi, Abdul Halim. 2007. *Metodologi Penelitian Bahasa*. Batusangkar. STAIN Batusangkar Press. 2007.
- Hasan, N. (2002). *Pergeseran Makna Aurat dalam Tafsir Tematis*. Jakarta. INIS.
- Imaduddin Abu al Fidai Ismail bin Umar Ibnu Katsir. 1998. *Tafsir al Qur'an al Karim* Jil. VIII. Beirut. Dar al Maktabah al Ilmiyah.
- Imam al-Qurthubi. 2009. *Tafsir al-Qur'an*. Ter. Muhyidin Mas Rida dan M. Rana Mengala. Ed Muklis B Mukti. Jakarta Pustakka Azza.
- Indriani, H. 2021. *Konsep Wahyu Menurut Al-Qur'an*.
- Isma'il, Ibn Katsir, Abu al-Fida'. 2002. *Tafsir al-Qur'an al-Adzim*. Dar Ihya al-Turath al-Arabi. Beirut.
- Itrayuni. 2022. *Konteksyual Analisis Penafsiran Surah al-Nur ayat 11-20*. Tesis Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang.

- Jalaluddin, Al-Suyuthi. 1980. *Al-Durr al-Mantsur fi al-Tafsir bi al-Ma'tsur*. Juz 6. Beirut: Dar al-Fikr
- Junaidi, Akhmad Arif. 2000. *Pembaruan Metodologi Tafsir Al-Qur'an*, Cet. Ke-1. Semarang. Gunung Jati.
- Katsir, Ad-Dimasyqi, Al-imam Abu Fida Ismail Ibn. 2000. *Tafsir Al-Qur'an al-Adzim*, juz 4. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Katsir, Ad-dimasyqi, al-Imam Abu Fida Ismail Ibn. 2000. *Tafsir al-Qur'an al-Adzim*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Lestari, Lenni. 2017. *Refleksi Abdullah Saeed Tentang Pendekatan Kontekstual Terhadap Ayat-ayat Ethico-Legal dalam al-Qur'an*. Jurnal at-Tibyan. Vol. 2. No. 1
- Lutfiani, Fauziah, Naili. 2017. 'Hak-Hak Perempuan Dalam Surat Al-Ahzab Ayat 33: Sebuah Pendekatan Hermeneutik'. Jurnal EL-TARBAWI X no. 2
- M. Solahudin. 2018. *Membincang Pendekatan Kontekstual Abdullah Saeed dalam Memahami al-Qur'an*. Jurnal Qof. Vol 2. No. 1
- Manoarfa, Sitti Fatonah,. 2020. *Makna Tabarruj Menurut Wahbah Az-Zuhaili dalam Tafsir Al-Munir dan Relevansinya Di Era Sekarang*. Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Institut Agama Islam Negeri Manado.
- Manzur, Ibnu. 1990. *Lisan al-Arab*. Beirut. Dar sader
- Mas'ud, Al- Baghawi, Abu Muhammad ibn.1993. *Tafsir Al-baghawi: Ma'alim AlTanzil*, Beirut: Dar Al Kutub al-'Ilmiyyah, Jilid I.
- Miftahul Jannah, Fadhilah Is. 2022. *Kolerasi Antara Wanita, Perhiasan, dan Aurat dalam al-Qur'an Surah an-Nur ayat 31 Menurut Perspektif Mufassir Nusantara*. Jurnal Ushuluddin. Vol. 21. No. 01. Januari.
- Monoarfa, Siti Fatonah. 2020. *Makna Tabarruj Menurut Wahbah az-Zuhaili Dalam Tafsir al-Munir dan Relevansi di Era Sekarang*. Skripsi. Institut Agama Islam (IAIN) Manado.
- Muhammad al-Thahir ibn 'Asyur. 1997. *Tafsir al-Tahrir wa al-Tanwir*, Tunisia: Dâr Shuhnûn li alNasyr wa al-Tauzi'.

- Nata, Abuddin. 2012. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta. Raja Grafindo.
- Nisa, A. (2019). *Budaya Tabarruj di Kalangan Wanita Islam (Studi Pada Mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi)*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Qorib, M., dan Zaini, M. (2020). Integrasi Etika dan Moral. In *Bildung*.
- Quth, Muhammad. 1984. *Sistem Pendidikan Islam*. Terj. Salman Harum. Bandung. Al-Ma'arif.
- Rachmawan, Hatib. 2013. *Hermeneutika al-Qur'an Kontekstual: Metode Menafsirkan al-Qur'an Abdulla Saeed*. Jurnal Ilmu-ilmu keislaman Afkaruna. Vol. 9. No. 2.
- Rahayu, Eka. 2023. *Kontekstualisasi 'Iffah dalam al-Qur'an Perspektif Tafsir Ruh al-Ma'ani Karya Imam al-Alusi*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Study Agama. Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
- Rahayu, Sri, W. (2019). Filsafat, Etika, dan Ilmu: Upaya Memahami Hakikat Ilmu dalam Konteks Keindonesiaan. *An-Nuha*. Vol. 17. No. 1.
- Rahman, Fazlur. 1978. *Divine Revelation and the Prophet*. Vol. I.
- Rahman, Fazlur. 2000. *Nasib Wanita sebelum Islam*. Cet. 1. Jatim. Putra Pelajar.
- Ramadhon, Muhammad Albar Salim. 2024. *Aplikasi Double Movement Fazlurahman Pada Makna Ahl Al-Bait Surah al-Ahzab Ayat 33*. Skripsi UIN Maulana Malik Ibarahi Malang
- Ridwan, MK. 2016. Metode Panafsiran Kontekstual; Analissi Gagasan dan Prinsip Kunci Penafsiran Kontekstual Abdullah Saeed. *Jurnal Of Islamic studies and Humanities*. Vol. 1. No. 1.
- Rifai'i, Muslih. 2021. *Interpretasi Tbarruj Dalam al-Qur'an Surah al-Ahzab ayat 33 (Aplikasi Pendekatan Ma'na Cum Maghza)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rohmanu, A. 2021. Abdullah Saeed dan Teori Penafsiran Kontekstual.
- Rudy Irawan. 2019. *Metode Kontekstual Penafsiran al-qur'an Perspektif Fazlur Rahman*. Jurnal Studi Ilmu al-Qur'an dan Hadits. Vol. 13. No. 2

- Rusmana, Dadan. 2016. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. Bandung. Cv Pustaka Setia. 2016.
- Saeed, Abdullah. 2016. *Al-Qur'an Abad 21; Tafsir Kontekstual*, terjemahan. Ervan Nurtawab. Bandung. Mizan.
- Shihab, M. Quraish. (1996). *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung. Mizan.
- Shihab, M. Quraish. 1998. *Wawasan Alquran Tafsir Maudhu'i Atas Berbagai Persoalan Umat*. Cet. 8. Bandung. Mizan.
- Shihab, M. Quraish. 2022 *Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta. Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraish. 2022. *Tafsir Al-Miṣbāḥ*, Vol 11, Lentera Hati, Jakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung. Alfabeta CV.
- Susanti,L. 2017. Hubungan Moralitas dan Persepsi Status Ekonomi Dengan Kecerdasan Sosial Siswa Man Aek Natas Tesis.
- Syamsuddin, Sahiron. (2007). *Ramah Penelitian dalam Studi al-Qur'an dan Haidts*. Yogyakarta. Nauvan Pustaka.
- Syathibi, Asy. 1975. *Al-Muwafaqat*, Cet. II. Beirut. Dar al-Ma'arif.
- Syurbasyi, Ahmad. 1999. *Studi Tentang Sejarah Perkembangan Tafsiral Qur'an al Karim (Qishshatut Tafsir)*. Terj. Zufran Rahman. Jakarta. Kalam Mulia.
- Thabathaba'i, Allamah. 1993. *Mengungkap Rahasia al-Qur'an*. Terj. Mizan. Bandung.
- Wahyudin, Syarif Budiman, Wawan. 2024. *Metodologi Penfsiran Kontekstual Abdullah Saeed dalam al-Qur'an Abad 21*. *Jurnal of Education Research*. Vol. 5 No. 1.
- Wiharto, M. 2014. Mulyo Wiharto-Etika. *Farom Ilmiah Indonesia*, Vol. 4. No.3.
- Yusro, M. Hasbi Umar and Abrar. (2020). perspektif islam tentang tabrruj dalam penafsiran ulama, *jurnal literasiologi*. No. 4.

Zaid, Nasr Hamid Abu. 1990. *Maḥmū al-Nashsh: Dirasah fī 'Ulum al-Qur'an*. Kairo. Al-Hay'a al-Misriyya al-'Ammah al-Kitab.

Zakariya, Abi al-Hasyan Ahmad Ibn Faris ibn. 1970. *Maqayis al-lughah*, juz IV. Mesir. Mustafa al-Babi al-Halal.

